

Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Volume Penjualan Saham Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Analysis of The Influence The Level Profitability and Stock Price Against The Sales Volume of Shares Empirical Study on Food and Beverage Company That Listed on The Indonesian Stock Exchange

Rani Noviliyana, Ririn Irmadariyani
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: rani.noviliyana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh dari tingkat profitabilitas dan harga saham terhadap volume penjualan saham perusahaan sektor makanan dan minuman. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham perusahaan makanan dan minuman selama tahun 2010 sampai tahun 2012. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2010-2012. Metode pengambilan sampel yang dipakai adalah *purposive sampling*. Metode statistika yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang terdiri dari *net profit margin*, *return on assets* dan *earning per share* berpengaruh terhadap volume penjualan saham. Sedangkan harga saham tidak berpengaruh terhadap volume penjualan saham.

Kata Kunci: *Earning Per Share*, Harga Saham, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, Volume Penjualan Saham.

Abstract

This study aims to determine, examine and analyze the effect of the level profitability and stock price against the sales volume of shares on food and beverage company. The data used are secondary data collection form of financial statements and the company's stock price food and beverage during 2010 to 2012. Total sample of this research were 10 food and beverage company listed on BEI during 2010-2012. This research purposive sampling as sampling method and multiple regression model. The results of this study indicate that the profitability ratios that consist of net profit margin, return on assets and earning per share has effect against the sales volume of shares. While the stock price has no effect against the sales volume of shares.

Keywords: *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Sales Volume of Shares*, *Stock Price*.

Pendahuluan

Secara umum menjual ataupun membeli saham dapat ditentukan oleh perbandingan antara perkiraan nilai intrinsik dengan harga pasarnya. Hal ini akan berdampak pada volume penjualan saham suatu perusahaan. Tetapi cara tersebut tidak bersifat tetap, di sisi lain terdapat hal lain yang dapat mempengaruhi volume penjualan saham. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu. Putri (2009), melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share*, *Deviden Per Share* dan Harga Saham Terhadap Volume Penjualan Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Deviden Per Share* (DPS) dan harga saham berpengaruh secara simultan terhadap volume penjualan saham. Secara parsial *Earning*

Per Share (EPS) dan *Deviden Per Share* (DPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan saham, sedangkan harga saham tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan saham. Sedangkan Purnawati (2006), melakukan penelitian mengenai pengaruh harga saham dan tingkat bunga deposito terhadap volume penjualan saham, penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2004 sampai 2005 dalam bulanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham dan tingkat suku bunga deposito secara serentak berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan saham.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi volume penjualan saham yaitu *Earning Per Share*, *Deviden Per Share* dan tingkat suku bunga deposito. Namun di sisi lain tingkat profitabilitas dan harga saham suatu perusahaan juga harus menjadi pertimbangan oleh para investor dalam melakukan investasi. Tingkat profitabilitas

dapat memberikan penjelasan tentang sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dan keefektifan manajemen dalam melakukan kegiatan operasinya. Menurut Kasmir (2008:196), "Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan". Penilaian Profitabilitas yang terkait dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* (NPM) (yang mewakili *Profit Margin*), *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS). Ketiga rasio profitabilitas tersebut diharapkan mempunyai pengaruh terhadap volume penjualan saham.

Hasil penelitian Setiadi (2012) mengatakan bahwa secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan saham. Hal ini tidak sependapat dengan hasil penelitian Sapriko (2011) yang mengatakan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume penjualan saham. Pada variabel NPM, hasil penelitian Yudha (2006) mengatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap volume penjualan saham. Sedangkan pada penelitian Setiadi (2012), NPM berpengaruh negatif terhadap volume penjualan saham. Demikian juga pada variabel harga saham, Sapriko (2011) mengatakan bahwa harga saham berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan saham. Sedangkan Setiadi (2012) mengatakan bahwa harga saham berpengaruh negatif terhadap volume penjualan saham. Adanya perbedaan pendapat tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "ANALISIS PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS DAN HARGA SAHAM TERHADAP VOLUME PENJUALAN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu apakah Profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Earning Per Share*) berpengaruh terhadap volume penjualan saham dan apakah Harga Saham juga berpengaruh terhadap volume penjualan saham. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Earning Per Share*) terhadap volume penjualan saham dan untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh Harga Saham terhadap volume penjualan saham.

Net Profit Margin menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik (Sianipar, 2005:37). Dari adanya pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi rasio NPM berarti laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar, maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modal atau melakukan transaksi dengan perusahaan yang bersangkutan (Susilowati dan Turyanto, 2011). Menurut Yudha (2006) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Volume Penjualan Saham Pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap volume penjualan saham. Jika NPM tinggi maka laba perusahaan juga tinggi, sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut dan hal ini akan mempengaruhi volume penjualan saham. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu: H1 = *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap volume penjualan saham.

Menurut Setiawan (2011), tingkat rendahnya ROA perusahaan tergantung pada tingkat efisiensi pengguna aktiva perusahaan. Penggunaan aktiva yang tidak efisien seperti banyaknya dana menganggur dalam persediaan, lamanya dana tertanam dalam piutang, berlebihnya uang kas, aktiva tetap beroperasi dibawah kapasitas normal, dan lain sebagainya akan berakibat pada rendahnya rasio ini. Sedangkan ROA yang positif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi akan menambah minat investor untuk menanamkan modalnya. Menurut Setiadi (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Volume Penjualan Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA berpengaruh positif terhadap volume penjualan saham. Jika ROA perusahaan tinggi maka laba juga akan tinggi, sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut dan hal ini akan mempengaruhi volume penjualan saham. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu: H2 = *Return On Assets* berpengaruh terhadap volume penjualan saham.

EPS yang diperoleh perusahaan akan menentukan besarnya minat investor untuk menanamkan sahamnya (Pradhono dan Christiawan, 2004). Besarnya minat investor tersebut dikarenakan *Earnings* atau laba menjadi kriteria penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya (Yuniar, 2008). Menurut Putri (2009) dalam penelitiannya yang berjudul *Earning Per Share, Dividen Per Share, Dan Harga Saham Terhadap Volume Penjualan Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan saham. Karena EPS ditentukan dari besarnya laba perusahaan, jika laba perusahaan tinggi maka EPS juga tinggi. Hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut dan akan mempengaruhi volume penjualan saham. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu: H3 = *Earning Per Share* berpengaruh terhadap volume penjualan saham.

Mubarokah (2012) mengatakan bila harga saham dinilai terlalu tinggi oleh pasar, maka jumlah permintaannya berkurang. Sebaliknya bila pasar menilai bahwa harga saham tersebut terlalu rendah, jumlah permintaannya akan meningkat. Tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan para investor untuk membeli harga saham tersebut. Para pelaku pasar modal khususnya para investor sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga saham suatu

perusahaan. Menurut Setiadi (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Volume Penjualan Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa harga saham mempunyai pengaruh negatif terhadap volume penjualan saham. Artinya setiap kenaikan harga saham akan menurunkan tingkat volume penjualan harga saham. Karena harga saham yang tinggi akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu: H4 = Harga Saham berpengaruh terhadap volume penjualan saham.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro Supomo, 2002:147). Sumber data dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman selama periode 2010-2012. Data sekunder tersebut diperoleh dari *database* Bursa Efek Indonesia yang tersedia di www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Data Laporan Keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember. Pemilihan sampel yang digunakan yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan kriteria perusahaan sektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun berturut-turut antara periode tahun 2010 hingga 2012, laporan keuangan berakhir pada periode 31 Desember, perusahaan yang menghasilkan laba selama tiga tahun berturut-turut.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, variabel independen yang di gunakan adalah volume penjualan saham yaitu menurut Putri (2009:28), volume penjualan saham adalah seberapa besar penjualan saham-saham tersebut pada suatu periode. Volume penjualan saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah lembar saham yang berhasil dijual. Variabel dependen dalam penelitian ini yang pertama adalah NPM (*Net Profit Margin*), menurut Bastian dan Suhardjono (2006), rasio ini diperoleh dari perbandingan laba operasi dengan pendapatan. Variabel yang kedua yaitu ROA (*Return On Assets*), menurut Bastian dan Suhardjono (2006), rasio ini diperoleh dari perbandingan laba sebelum pajak dengan aset. Variabel yang ketiga yaitu EPS (*Earning*

Per Share), menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006), rasio digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price* sektor makanan dan minuman satu bulan setelah laporan keuangan *publish*. Hal ini dikarenakan *closing price* satu bulan setelah laporan keuangan *publish* dapat menjelaskan hubungannya dengan volume penjualan saham. Karena volume penjualan saham adalah jumlah lembar saham yang berhasil dijual. Berbeda dengan return saham, pada penelitian Susilo (2004) yang berjudul Dampak Publikasi Laporan Keuangan Terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia, harga saham yang digunakan adalah harga saham harian *closing price* dalam periode pengamatan yaitu lima hari sebelum publikasi, satu hari saat publikasi dan lima hari setelah publikasi. Hal ini dikarenakan peneliti ingin melihat reaksi pasar yang terjadi. Sedangkan pada penelitian saya, menggunakan *closing price* satu bulan setelah laporan keuangan *publish* dengan tujuan dapat menggambarkan jumlah lembar yang berhasil dijual selama satu bulan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan diantaranya Statistik Deskriptif yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standart deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2005). Uji Asumsi Klasik diantaranya Uji Normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal agar uji statistik untuk sampel kecil hasilnya tetap valid (Ghozali, 2005). Pengujian menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan kriteria data berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Uji multikolinearitas untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan Nilai *Tolerance* > 0,1 (Ghozali, 2005). Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson (D-W), yaitu tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif apabila $4 - d < d < 4 - d$ (Ghozali, 2005). Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot*. Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \alpha_4 X_4 + \varepsilon$$

Hasil Penelitian

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean
NPM	0,026	0,392	0,16294
ROA	0,031	1,094	0,22583
EPS	4,385	951,799	107,885
Harga Saham	140	900.000	79166,167
Volume Penjualan Saham	16.013.181	8.780.426.500	1.746.435.842

NPM periode tahun 2010-2012 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,16294. Nilai terendah dari variabel NPM sebesar 0,026 yang terdapat pada perusahaan PT. Sekar Laut Tbk pada tahun 2011. Sedangkan nilai tertinggi adalah 0,392 yang terdapat pada perusahaan PT. Delta Jakarta Tbk di tahun 2012. ROA periode tahun 2010-2012 memiliki rata-rata sebesar 0,22583. Nilai terendah dari variabel ROA sebesar 0,031 yang terdapat pada perusahaan PT. Sekar Laut Tbk pada tahun 2010. Sedangkan nilai tertinggi adalah 1,094 yang terdapat pada perusahaan PT. Akasha Wira International Tbk pada tahun 2011. EPS periode 2010-2012 memiliki rata-rata 107,885. Nilai terendah variabel EPS sebesar 4,385 yang terdapat pada perusahaan PT. Akasha Wira International pada tahun 2011. Sedangkan nilai tertinggi variabel EPS sebesar 951,799 yang terdapat pada perusahaan PT. Mayora Indah pada tahun 2012. Harga saham periode 2010-2012 memiliki rata-rata 79166,167. Nilai terendah variabel harga saham sebesar Rp 140 yang terdapat pada perusahaan PT. Sekar Laut pada tahun 2010 dan 2011. Sedangkan nilai tertinggi variabel harga saham adalah Rp 900.000 yang terdapat pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia pada tahun 2012. volume penjualan saham periode 2010-2012 memiliki rata-rata 1.746.435.842. nilai terendah variabel volume penjualan saham sebesar 16.013.181 yang terdapat pada perusahaan PT. Delta Djakarta pada tahun 2010, 2011 dan 2012. Sedangkan nilai tertinggi variabel volume penjualan saham adalah 8.780.426.500 yang terdapat pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2010, 2011 dan 2012.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Keterangan
NPM (X1)	0,082	Berdistribusi normal
ROA (X2)	0,107	Berdistribusi normal
EPS (X3)	0,102	Berdistribusi normal
Harga Saham (X4)	0,272	Berdistribusi normal
Volume Penjualan Saham (Y)	0,115	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 2 nilai signifikansi menunjukkan di atas 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel yang diuji berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Kesimpulan
NPM (X1)	3,726	0,268	Tidak terjadi multikolinearitas
ROA (X2)	1,528	0,654	Tidak terjadi multikolinearitas
EPS (X3)	1,480	0,676	Tidak terjadi multikolinearitas
Harga Saham (X4)	3,826	0,261	Tidak terjadi multikolinearitas

Dari tabel 3 tersebut diperoleh bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF di bawah angka 10 dan nilai *Tolerance* > 0,01. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Berdasarkan uji autokorelasi yang dilakukan, maka nilai Durbin-Watson yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,157. Sedangkan dari tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 30, serta k = 4 (k adalah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,1426 dan dU sebesar 1,7386. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan menurut Imam Ghozali (2005), nilai DW (1,157) berada pada daerah dL dan dU (1,1426 < 1,157 < 1,7386). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan *no decision* (tidak ada keputusan).

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu yang diperlihatkan oleh titik dalam gambar, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada semua observasi variabel independen dan varians setiap residual.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Koefisien	Signifikan
(Konstanta)	9,868	0,000
NPM (X1)	-5,410	0,001
ROA (X2)	-1,247	0,003
EPS (X3)	-0,164	0,000
Harga Saham (X4)	0,003	0,986

$$Y = 9,868 - 5,410 X_1 - 1,247 X_2 - 0,164 X_3 + 0,003 X_4 + \epsilon$$

Pembahasan

Hasil uji t pada persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel NPM sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa NPM berpengaruh secara signifikan terhadap volume penjualan saham, karena nilai signifikansi < 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap volume penjualan saham dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Yudha (2006), *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap volume penjualan saham. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi (Sianipar,

2005:37). Hal ini akan menarik para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut dan akan berpengaruh terhadap volume penjualan saham.

Hasil uji t pada persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel ROA 0,003. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap volume penjualan saham, karena nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap volume penjualan saham dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Setiadi (2012), secara parsial variabel ROA berpengaruh positif terhadap volume penjualan saham. Jika perusahaan mampu menggunakan total aktiva untuk operasi perusahaan, maka akan memberikan laba bagi perusahaan tersebut. Hal ini akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan dapat mempengaruhi volume penjualan saham.

Hasil uji t pada persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel EPS 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh secara signifikan terhadap volume penjualan saham, karena nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap volume penjualan saham dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Putri (2009), secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan saham. Jika laba perusahaan tinggi maka EPS juga tinggi, hal ini dikarenakan laba atau *earning* merupakan kriteria penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya (Yuniar, 2008). Oleh karena itu investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan tersebut dan hal ini akan berpengaruh terhadap volume penjualan saham.

Hasil uji t pada persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Harga Saham sebesar 0,985. Hasil ini menunjukkan bahwa harga saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume penjualan saham, karena nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Harga Saham berpengaruh terhadap volume penjualan saham tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Putri (2009), secara parsial harga saham tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan saham. Karena naik turunnya harga saham bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi minat investor. Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi volume penjualan saham. Investor tidak hanya melihat harga saham perusahaan untuk melakukan investasi. Salah satu cara yaitu melihat informasi dari laporan keuangan perusahaan (Munfaqirah, 2006) dan dapat melihat kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda maka dapat diperoleh beberapa

kesimpulan sebagai berikut: Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian uji t dari masing-masing variabel. Harga Saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Investor tidak hanya melihat harga saham perusahaan untuk melakukan investasi. Salah satu cara yaitu melihat informasi dari laporan keuangan perusahaan (Munfaqirah, 2006).

Keterbatasan

Terdapat beberapa kelemahan atau keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas dan perusahaan yang masuk dalam sektor makanan dan minuman hanya sedikit, periode penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu 3 tahun, (2010-2012) dan variabel penelitian hanya berkisar pada rasio profitabilitas saja dan hanya 3 rasio yang digunakan yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Earning Per Share*, tahun yang digunakan pada variabel independen (rasio profitabilitas) sama dengan tahun yang digunakan variabel dependen (volume penjualan saham). Berdasarkan hasil dan keterbatasan, saran dalam penelitian ini adalah Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel. Tidak hanya perusahaan makanan dan minuman saja, tetapi masih ada perusahaan di bidangnya yang beranggotakan lebih banyak daripada sampel yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian selanjutnya perlu menambah periode penelitian agar dapat memperluas sampel yang digunakan pada penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi volume penjualan saham selain rasio profitabilitas dan harga saham. Dan juga bisa menambah rasio yang tergolong dalam rasio profitabilitas, peneliti selanjutnya agar menambah atau mencari cara agar tahun yang digunakan kedua variabel tidak sama. Artinya, melihat teori dan hasil analisis tentang harga saham berbeda, dapat diketahui bahwa sebelum membeli saham investor juga harus menunggu laporan keuangan *publish*. Sehingga investor menganalisis rasio profitabilitas dan selanjutnya dapat mempengaruhi volume penjualan saham secara signifikan.

Daftar Pustaka

- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. Akuntansi Perbankan. Buku 1 Salemba Empat: Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono. & Hendy M. Fakhruhin. 2006. Pasar Modal di Indonesia Pendekatan dan Tanya Jawab. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Indriantoro, N. & Supomo, B. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis. 1st edition. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir, 2008. Analisa Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Mubarokah, Farid. 2012. Analisis Pengaruh Harga Saham, *Return Saham*, dan Volume Perdagangan terhadap Likuiditas Saham: studi pada

- Perusahaan *Go Public* yang Melakukan *Stock Split* Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Semarang.
- Munfaqirah, Siti. 2006. Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan terhadap Volume Perdagangan Saham, *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol.6 No. April 2006 : 1-47.
- Pradhono dan Yulian Christiawan. 2004. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Residual Income*, *Earnings* dan Arus Kas Operasi terhadap Return yang Diterima oleh pemegang Saham: studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 6 (November 2004), hal. 140-154. Universitas Kristen Petra.
- Purnawati, Heri. 2006. Pengaruh Harga Saham dan Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Volume Penjualan Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Putri, Anggitias Sekar Kinasih, 2009. Pengaruh *Earning Per Share*, *Dividen Per Share* Dan Harga Saham Terhadap Volume Penjualan Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Sapriko, Hendra. 2011. Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Volume Penjualan Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Setiadi, Dedi, 2012. Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Volume Penjualan Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Setiawan, Ricky. 2011. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Price To Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI, *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sianipar, Ardin. 2005. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perbankan di Indonesia. *Tesis*. Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Susilo, Dwi. 2004. Dampak Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Perilaku *Return* Saham Di Bursa Efek Jakarta. Vol. 2 No. 2 Mei 2004.
- Susilowati, Yesedan dan Tri Turyanto. 2011. Makalah: Reaksi Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan. Universitas Stikubank. Semarang.
- Yudha, Dwi, 2006. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Volume Penjualan Saham Bank Umum Yang Listed Di BEI. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Yuniar Nurila, Agnes. 2008. Pengaruh EPS, Arus Kas Operasi, MVA, dan EVA Terhadap Return Saham : Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listed di BEI. *Skripsi*. Universitas Jember.
- www.idx.co.id (diakses pada tanggal 01 November 2013).
- www.yahoofinance.com (diakses pada tanggal 13 November 2013).